BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Hampir setiap perguruan tinggi menyelenggarakan program praktek kerja bagi mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan sampai dengan semester akhir. pada Program D.III Manajemen Bisnis Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) mewajibkan para mahasiswa melaksanakan praktek kerja guna untuk melatih mahasiswa agar siap terjun ke dunia kerja dengan bidang keahliannya masing-masing. Selain itu, pelaksanaan praktek kerja ini adalah salah satu syarat dalam menempuh kelulusan Program Diploma III Manajemen bisnis.

dengan adanya praktek kerja ini diharapkan dapat menambah wawasan dan cara berfikir para lulusannya untuk dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh pada saat melaksanakan praktek kerja. Selain itu praktek kerja dapat dijadikan pengalaman dan sebagai bekal untuk di dunia kerja sebenarnya di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan praktek kerja, mahasiswa dituntut untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan untuk didunia kerja sesungguhnya serta mahasiswa dituntut untuk mengumpulkan data dan informasi tentang operasional dari perusahaan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan dalam penyusunan Tugas Akhir. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut penulis melaksanakan praktek kerja di PT. PLN (Persero) Tbk. Distribusi Jawa Barat Unit Layanan Pelanggan Tanjungsari Sumedang.

PT. PLN (Persero) merupakan satu-satunya BUMN yang bergerak dibidang pendistribusian listrik. Perusahaan ini berada di bawah Departemen Pengembangan Energi Republik Indonesia dan bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga listrik bagi masyarakat secara terus menerus dan merata di seluruh wilayah Republik Indonesia, dengan mutu, keandalan, dan keamanan yang memadai dan dalam jumlah yang cukup dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, serta membantu untuk meningkatan kegiatan ekonomi. Dalam menunjang kegiatan pendistribusiannya, PT. PLN (Persero) memiliki kantor Distribusi yang berada di seluruh Provinsi di Indonesia, salah satunya PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Unit Layanan Pelanggan Tanjungsari Sumedang. Kantor distribusi ini mempunyai manfaat yang sangat baik, yaitu agar memudahkan pelanggan untuk bertransaksi dengan pihak PLN. Dengan demikian pelanggan dan penyedia jasa akan merasa senang dengan mudahnya pelayanan, karena pada zaman sekarang ini listrik menjadi kebutuhan pokok yang banyak digunakan oleh orang banyak.

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Unit Layanan Pelanggan Tanjungsari Sumedang mengikuti ketentuan dari PLN Pusat yang memiliki berbagai sistem dalam menjalankan aktivitasnya. Seluruh aktivitas operasional perusahaan memiliki SOP untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang didukung oleh sistem Aplikasi Pelayanan pelanggan Terpadu (AP2T). Sistem AP2T adalah sistem pelayanan terpusat dimana semua proses pelayanan pelanggan terkelola dengan integrasi antar fungsi

secara otomatis, sehingga proses pengelolaan dan pemantauan dapat dioptimalkan. Tujuan sistem AP2T yaitu untuk meningkatkan pelayanan pelanggan, memanfaatan teknologi untuk mendukung proses pelayanan pelanggan, dan memanfaatkan teknologi sebagai alat pemberdayaan.

Pelanggan merupakan bagian terpenting dari suatu usaha perusahaan dan juga orang yang melakukan pembelian secara berulang-ulang. Bagi pelanggan listrik sangat penting karena listrik merupakan sumber dalam segala aktivitasnya. Maka semakin banyak pelanggan yang menggunakan listrik, semakin banyak juga keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Pada tahun 2009, PLN merilis program pasang baru listrik prabayar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengamanan pendapatan atau penjualan tenaga listrik, mempercepat arus kas pendapatan, mengurangi tingkat keluhan pelanggan terkait pembacaan meter, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, mengurangi tingkat pencurian listrik, menekan biaya operasional melalui penyederhanaan proses bisnis serta memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk mengatur pemakaian tenaga listriknya sendiri, maka dari itu PT. PLN (Persero) menerapkan Sistem Listrik Pra Bayar (LPB).

PT. PLN (Persero) memprediksikan jumlah pelanggan yang menggunakan listrik prabayar akan terus meningkat di masa mendatang. Jadi PT. PLN (Persero) perlu melakukan pengaturan terkait mekanisme listrik prabayar. Diperlukan sistem yang jelas untuk meningkatkan kualitas layanan

permintaan pasang baru prabayar dan diperlukan prosedur yang jelas agar implementasinya dapat terpantau untuk menghindari kendala yang tidak perlu di lapangan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"SISTEM PENJUALAN TENAGA LISTRIK PADA PASANG BARU PRABAYAR DI PT. PLN (PERSERO) TBK. DISTRIBUSI JAWA BARAT UNIT LAYANAN PELANGGAN TANJUNGSARI SUMEDANG.**

IKOPIN

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

1. Untuk mempraktikan secara langsung teori manajemen keuangan yang di dapat selama di bangku perkuliahan, khususnya mengenai sistem penjualan tenaga listrik pada PT. PLN (Persero) Tbk.
2. Untuk dapat mempelajari data yang dikumpulkan selama praktek kerja mengenai sistem penjualan tenaga listrik di PT. PLN (Persero) Tbk.
3. Mendapatkan pengalaman untuk masuk dunia kerja pada masa yang akan datang.

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur penjualan tenaga listrik pada PT. PLN (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam melakukan penjualan tenaga listrik pada PT. PLN (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui bagian apa saja yang terlibat dalam penjualan tenaga listrik di PT. PLN (Persero) Tbk.

IKOPIN

1.3 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Kegunaan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. PLN (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
   A. Mengetahui dan mempelajari sistem penjualan tenaga listrik yang ada pada perusahaan yang bergerak dibidang pendistribusian listrik.
   B. Mendapatkan kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari proses perkuliahan terhadap dunia kerja secara nyata.
   C. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun ke dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan
   A. Memberikan tenaga tambahan/membantu perusahaan.
   B. Adanya kritik dan saran yang membangun dari mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan.
3. Bagi pihak lain / Umum

   Semoga dengan adanya laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi pembaca serta dapat memberikan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Tempat Praktek Kerja

Tempat penulis melakukan kegiatan praktek kerja, yaitu di PT. PLN (Persero) Tbk. Distribusi Jawa Barat Unit Layanan Pelanggan Tanjungsari

Sumedang yang berada di Jln. Raya Tanjungsari KM. 28, Sumedang, Jawa Barat.

1.5 Jadwal Praktek Kerja

Pelaksanaan waktu Praktik Kerja ini dilaksanakan selama 3 bulan kerja, yaitu dimulai dari tanggal 16 Januari 2020 sampai dengan 9 April 2020. Adapun jadwal Praktik Kerja Lapangan yaitu sebagai berikut :

Hari Praktek Kerja	: Senin-Jum'at
Jam praktek	: Senin-Kamis : 07.30-16.00
	Jum'at : 07.00-16.00
Jam Istirahat	: Senin-Jum'at : 12.00-13.00

IKOPIN